

SCOUT THERAPY SENYUM LUAR BIASA (ST – SLB)

**Fajar Putri Andini¹⁾, Cinanthya Lila
Nindita²⁾, Agus Suyitno³⁾, Fahrul
Iswanto⁴⁾**

¹Program Studi Agroteknologi FAPERTA
Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
Email: uthiedini@gmail.com

²Program Studi Agroteknologi FAPERTA
Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
Email: cinanthya_LN@yahoo.com

³Program Studi Agroteknologi FAPERTA
Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
Email: -

⁴Program Studi Agroteknologi FAPERTA
Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
Email: fahrulxanyoroffroad@gmail.com

ABSTRACT

The concept of youth as the hope of the nation is now barely able to appear on the surface. Through Scouting, can build morale not to mention who have mental retardation. SLB C Yakut Purwokerto an Extraordinary School consisting of students kindergarten, elementary, junior high, and high school levels who have different disabilities. State remains unstable learners into problems and difficulties of the school to seek Trustees who are able to educate Scouting in their school, during which teaches learners are scouting for their own teachers. Therapy Through the Scout method, have the view that they are intended to have the appropriate proportion of the age when given an understanding of the scout fun but still educational, teaching a variety of useful knowledge for learners, the implementation will be more easily realized with the provision of a lightweight material interspersed with games, singing and clapping typical scout that will make students like and not boring. The goal is to minimize flapping and tantrums activity by pointing to activities that are more useful, especially Scout, improving the

response of children to interact and socialize, hone skills and proficiency of children with special needs in SLB C Yakut Navan, foster a sense of patriotism through scoutin, creating a lightweight and fun method for mentally disabled children.

Keywords: Scout, Extraordinary Smiles, Flapping, Tantrum

PENDAHULUAN

SLB C Yakut Merupakan salah satu penyelenggara Pendidikan Sekolah Luar Biasa yang terletak di kota Purwokerto lebih tepatnya di Jl. Kolonel Sugiri No. 10 Purwokerto Timur 53116 Banyumas, Jawa tengah, Indonesia. Pelajar yang sekolah di SLB C Yakut tentunya adalah anak-anak yang mempunyai kekurangan, baik dalam keadaan fisik maupun mental. Keadaan pelajar yang masih labil pun menjadi permasalahan dan kesulitan dari pihak sekolah untuk mencari guru yang mampu mengajar di sekolah ini. Sampai saat ini SLB C Yakut masih sangat kekurangan pengajar terlebih khususnya untuk mengajar dalam bidang Kepramukaan.

Pendidikan Kepramukaan di Indonesia merupakan salah satu segi pendidikan nasional yang penting, yang merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan yang praktis, di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang dilakukan dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan.

Scout Therapy Senyum Luar Biasa adalah sebuah metode yang akan kami terapkan dalam mengajar anak-anak di SLB C Yakut. Dengan metode “Terapi Kepramukaan” ini diharapkan anak-anak pelajar di SLB ini menjadi lebih peka dan stabil dalam tingkah laku serta cara belajar seperti anak yang lain.

Scout (Kepramukaan) merupakan salah satu lembaga pembentuk karakter untuk kehidupan kemasyarakatan, sebagai lembaga pembentuk karakter, kami dari pihak PKM-M (Gerakan Pramuka) Universitas Jenderal Soedirman mempunyai program berpotensi yang tidak banyak diketahui oleh publik secara luas, yakni mengajarkan tentang kepramukaan dengan menggunakan terapi tersendiri untuk mereka yang berkebutuhan khusus yang melingkupi semua jenis ketunaan dan berbeda dengan kepanduan pramuka biasa. Pedoman dan pembinaannya disesuaikan dengan masing-masing ketunaan dan syarat kecakapan khusus (SKU) pramuka yang disesuaikan dengan ketunaan masing-masing (PP Nomor 272 Tahun 1993).

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya tenaga pendidik dan minat dalam mengajar di Sekolah Luar Biasa serta kurangnya kepedulian dari pihak luar yang dapat mendukung dan menunjang kegiatan yang ada di SLB C Yakut demi masa depan anak didik tersebut. Selain itu, keterbatasan wadah yang dapat menampung minat dan bakat anak-anak khususnya di bidang kepramukaan dirasa kurang.

Tujuan dalam kegiatan ini adalah meminimalisir aktivitas flapping dan tantrum dengan mengarahkannya ke kegiatan yang lebih bermanfaat, khususnya Pramuka, meningkatkan respon anak-anak dalam berinteraksi dan bersosialisasi, mengasah keterampilan dan kemahiran anak-anak berkebutuhan khusus di SLB C Yakut Purwokerto, menumbuhkan rasa cinta tanah air melalui kepramukaan dan menciptakan metode yang ringan namun menyenangkan bagi anak-anak tuna grahita.

Manfaatnya adalah kegiatan pengajaran ini dapat menambah wawasan pada anak-anak terkait dunia kepramukaan, menambah kemampuan

anak-anak SLB C Yakut dalam berinteraksi dan bersosialisasi, sebagai sarana untuk meningkatkan daya pikir anak-anak SLB C Yakut, dan menerapkan teknologi kepramukaan secara komprehensif kepada anak-anak di SLB C Yakut.

Keberlanjutan dari program ini adalah kami telah bekerja sama dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Racana Soedirman yang merupakan bergerak dalam bidang kepramukaan yang telah mengadakan program pendidikan peserta didik serta para guru-guru di SLB C Yakut Purwokerto untuk dapat mengikuti Kursus Mahir Dasar (KMD) sebagai langkah awal menjadi seorang pembina Pramuka.

METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah seluruh kegiatan persiapan telah selesai. Dalam pelaksanaannya, proses pemberian materi dimulai dari jam 11.00 – 12.00 siang pada setiap hari sabtu namun kadang kali pihak sekolah meminta jam tambahan dan ditambah sampai jam 2 siang. Kegiatan pembelajaran dan games seru dilaksanakan di lapangan (outdoor) pada awal-awal pertemuan dan praktik langsung dengan binaan mahasiswa sebagai pembina namun juga tetap didampingi oleh guru dari perwakilan sekolah. Untuk kegiatan yang Indoor biasanya kami memberikan materi menyanyi dan tepuk-tepuk.

Proses belajar mengajar Kepramukaan di outdoor sangat menyenangkan karena dilaksanakan pada kondisi alam terbuka dan tidak terlalu panas karena banyak pepohonan sedangkan pada kegiatan mengajar indoor dilakukan jika cuaca tidak memungkinkan dan ruang kelas yang nyaman kita pergunakan sebagai lokasi. Untuk acuan mengajar kepramukaan sesuai dengan masing-masing ketunaan bahkan syarat kecakapan umum (SKU) pramuka luar biasa dengan ketentuan

ketunaan masing-masing PP No.272 Tahun 1993.

Adapun pembelajaran yang dilakukan meliputi pengenalan diri masing-masing terlebih dahulu, lalu untuk pertemuan selanjutnya diisi dengan materi “Aku Pramuka”, memperkenalkan dan menjelaskan mengenai seragam lengkap pramuka, pengenalan macam-macam atribut pada baju pramuka, arti kiasan lambang pramuka, menanam tanaman kangkung dan caisin secara polibag dan vertikultur, penanaman tanaman durian, kelengkeng, dan jambu di pekarangan sekolah, sandi morse, semaphore, simbol-simbol lalu lintas, Baris-berbaris, PBB, latihan upacara pembukaan dan api unggun, Dasa darma pramuka, baris berbaris, koloni tongkat, camping bersama, pentas seni, *games* dan juga *ice breaking*. Diakhir pertemuan, anak-anak akan diajak untuk berolahraga yaitu renang bersama serta rekreasi dengan Fieldtrip ke Obyek Wisata Owabong, Purbalingga. Diharapkan dengan adanya *fieldtrip* ini anak-anak dapat olahraga, mengenal alam secara langsung sekaligus refreshing.

Kegiatan yang sudah terlaksana hampir sudah memenuhi segala konsep materi, namun ada yang belum

terlaksanakan setelah saat dana cair. Adapun beberapa kegiatan yang belum terlaksana antara lain: (1). Pembuatan modul Scout Therapy Senyum Luar Biasa, dan (2) Fieldtrip ataupun merayakan Hari Jadi Pramuka pada tgl 14 Agustus 2014.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja program *Scout Therapy Senyum Luar Biasa* (ST – SLB) sudah melalui tahap beberapa kegiatan diantaranya adalah:

Camping, kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka menutup tahun ajaran baru dan berguna sebagai sarana rekreasi hiburan bagi para murid dan sebagai pelepasan murid – murid yang telah lulus sekolah. Adapun sasarannya kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian anak terhadap ketergantungannya dengan orang lain bahkan dengan orang tua dan guru – guru tersebut. Dalam kegiatan ini diisi dengan berbagai macam kegiatan diantaranya upacara, membangun tenda, senam, baris berbaris, makan siang bersama, permainan indoor dan outdoor, beribadah bersama – sama, malam api unggun hingga pentas seni dari tari – tarian, bernyanyi bersama hingga berjoget bersama – sama.



Berkebun, kegiatan ini berazaskan Dasa Dharma Pramuka ke 2, dengan tujuan meningkatkan kecintaan terhadap alam dan dapat melakukan kegiatan outdoor. Dalam kegiatan anak – anak sangat antusias dengan berkebun. Melalui media tanam dan sistem menanam yang unik yaitu polybag dan vertikultur anak – anak sangat semangat melakukan semua kegiatan dari tahap pengambilan tanah sampai vertikultur siap di gantung di tembok depan kelas mereka dan kami pun memberi tanggung jawab untuk saling

bergantian menyiram seluruh tanaman mereka masing – masing.

Tepuk – Tepuk dan Koloni Tongkat, kegiatan ini kami lakukan bertempat di lapangan milik sekolah yang dimana anak – anak kami latih agar refleksi dan relaksasi juga melatih keterampilan dalam memainkan tongkat milik mereka masing – masing. Keceriaan anak – anak dalam kegiatan koloni tongkat ini sungguh menyenangkan dan kami pun di bimbing juga oleh para guru di SLB C Yakut Purwokerto.





PBB dan Latihan Upacara, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan dan kepekaan terhadap tugas yang mereka sedang lakukan. Kegiatan ini kami isi dengan latihan – latihan ringan seperti pembagian petugas upacara agar mereka berani serta latihan PBB ringan.

Outbond dan widgame, kegiatan ini adalah kegiatan permainan outdoor yang bertujuan untuk meningkatkan kerjasama tim. Kami melakukan kegiatan bermain yaitu penciuman dan rasa, sandi dan PBB berkelompok. Anak

– anak sangat antusias dengan kegiatan ini seperti pada saat di pos indra pencium dan rasa, mereka berbondong – bondong untuk dapat saling bergantian melakukan kegiatan ini dan pastinya semangat untuk mendapat hadiah yang diberikan.

Upaya keberlanjutan dari program Scout Therapy Senyum Luar Biasa (ST – SLB) ini kami akan bekerja sama dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Racana Soedirman yang bergerak dalam Kepramukaan Universitas Jenderal Soedirman dengan

program Pendidikan Peserta Didik dan pihak sekolah mendelegasikan para guru – gurunya untuk dapat mengikuti program Kursus Mahir Dasar (KMD) yang dimana ini merupakan pendidikan awal untuk sebagai Calon Pembina Pramuka.

KESIMPULAN

Program Scout Therapy Senyum Luar Biasa (ST – SLB) telah berhasil menjadikan flapping dan tantrum anak – anak tunagrahita berkurang dengan mengalihkan kegiatan – kegiatan yang lebih bermanfaat melalui pramuka dan para guru serta wali murid sangat mendukung serta antusias terhadap kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas kelancaran keberlangsungannya kegiatan ini tidak luput dari bantuan dan dukungan banyak pihak.

1. Dr. Ir. H. Achmad Iqbal, M. Si. selaku Rektor Universitas Jenderal Soedirman.
2. Dr. Ir. V. Prihananto, M. Si. selaku Pembantu Rektor III Universitas Jenderal Soedirman.
3. SLB C Yakut Purwokerto beserta jajarannya, atas kerjasamanya dan partisipasinya dalam ketersediaan sarana dan prasarana.
4. Bapak Dr. Ir. Rostaman, M. Si. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta ikut turut andil dalam setiap kegiatan kami.
5. Rekan – rekan Partisipan yang telah ikut berkontribusi dalam setiap kegiatan – kegiatan ST - SLB.